



**DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023**



Nama Peserta : Sutrisno
Kabupaten : KABUPATEN BLORA
Jumlah Penduduk : 1254
Jumlah Pemuda : 7
Bulan/Tahun : April 2023
Dicetak pada 27 April 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Desa Kedungringin memiliki lahan yang subur untuk pertanian, terdapat berbagai komoditas hortikultura serta padi dan palawija, memiliki lahan pekarangan yang luas sehingga di manfaatkan masyarakat untuk menanam rempah-rempah" dan sayuran. Selain itu terdapat kelompok masyarakat seperti PKK yang memiliki kegiatan cukup aktif seperti pengolahan limbah dan budidaya tanaman.	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berwirausaha, padahal masyarakat memiliki keahlian dalam membuat keripik (mengolah bahan segar dan makanan ringan, akan tetapi terdapat kekhawatiran terkait keberlanjutan kewirausahaan yang di lakukan sehingga perlu adanya pendekatan dari tim PKKP terkait urgensi berwirausaha.	1. Melakukan kunjungan dengan pelaku usaha yang meliputi produksi kandang ayam, Hortikultura (budidaya semangka), serta pembuatan makanan ringan (makaroni dan kerupuk seblak). 2. Diskusi mengenai urgensi membrending produk melalui kemasan sehingga bisa membuat citra produk menjadi lebih baik. 3. Melakukan pendampingan dan diskusi terkait pengembangan jangkauan pemasaran melalui media sosial (FB, Ig, wa dan tiktok)	Jumlah (7). Bagus, Yani, Yogi, Adi, Angga, Triya dan Iiana	Jumlah (2). Karangtaruna dan PKK	1. Melakukan repacking (pengemasan produk ulang) dari ukuran kecil menjadi ukuran sedang, hal ini bertujuan untuk meningkatkan harga nilai produk 2. Pelaku usaha bisa menentukan harga produk dengan baik, sehingga pelaku usaha bisa mendapatkan profit yang lebih baik. 3. Sudah memiliki NIB, yang sudah di lanjutkan dalam pembuatan PIRT	1. Belum optimal dalam pemasaran produk, penjualan produk masih menggunakan sistem penitipan barang di toko" dan masih terbatas di lingkungan desa, sehingga jangkauan pasar masih cukup sempit. 2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berwirausaha, hal ini dikarenakan terbatasnya modal yang di miliki serta tidak berani mengambil resiko sehingga di perlukan pendekatan terkait urgensi berwirausaha. 3. Minimnya masyarakat yang melakukan wirausaha menjadi kendala bagi tim PKKP untuk mencari pelaku usaha dalam pengembangan usaha di desa.	Untuk kedepannya, tim PKKP bersama diprindakpo dan dekranasda kabupaten Blora akan melaksanakan kerjasama dalam bentuk perijinan PIRT sehingga produk legal di edarkan dan pendistribusian yang lebih luas	

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi
Jawa Tengah

Peserta PKKP 2023



Sutrisno

